

IMPLEMENTASI NILAI- NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN ANAK KOST YANG BERBEDA AGAMA

Anisya¹, Citra Nanda Purba², Nova Novita Siregar³, Sherina Betharia Silaban⁴,
Julia Ivanna⁵

Universitas Negeri Medan¹²³⁴⁵

¹ anisyasalsabilla05@gmail.com,

² citrapurbacitrانandapurba@gmail.com, ³ novanovitasiregar@gmail.com,

⁴ Rynashe83@gmail.com, juliaivanna@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Pancasila values, especially tolerance, in the daily lives of boarding house residents with different religious backgrounds at Kos Tambunan, Percut Sei Tuan. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The subjects consisted of five residents selected through purposive sampling. The results show that social interactions among residents are harmonious, characterized by mutual respect in religious practices, effective communication, and mutual assistance. There are no significant conflicts caused by religious differences. These findings indicate that Pancasila values, particularly humanity, unity, and belief in God, have been implemented in daily life. This study highlights that tolerance plays a crucial role in maintaining social harmony in a multicultural environment.

Keywords: Pancasila, tolerance, social interaction, religious diversity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila, khususnya toleransi, dalam kehidupan anak kos yang memiliki latar belakang agama berbeda di Kos Tambunan, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari lima penghuni kos yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan sosial antar penghuni berlangsung harmonis, ditandai dengan sikap saling menghormati dalam beribadah, komunikasi yang baik, serta adanya sikap saling membantu. Tidak ditemukan konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pancasila, toleransi, anak kos, keberagaman agama

A. Pendahuluan

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai fundamental dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Kaelan, 2019). Pancasila tidak hanya dipahami sebagai konsep normatif, tetapi juga harus diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku nyata.

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman agama, suku, dan budaya. Keberagaman ini menuntut adanya sikap toleransi agar tercipta kehidupan yang harmonis. Namun, dalam realitas kehidupan sosial masih ditemukan sikap kurang toleran yang berpotensi menimbulkan konflik antar individu (Hidayat, 2020).

Toleransi merupakan salah satu bentuk implementasi nilai Pancasila, khususnya sila pertama dan ketiga. Menurut Rahmawati (2022), sikap toleransi berperan penting dalam menciptakan kehidupan sosial yang damai dan harmonis. Oleh karena itu, penting

untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam kehidupan nyata, terutama dalam lingkungan yang memiliki keberagaman tinggi.

Lingkungan kos merupakan salah satu bentuk kehidupan sosial yang mencerminkan keberagaman tersebut. Dalam satu lingkungan kos, individu dengan latar belakang agama yang berbeda hidup bersama dan berinteraksi setiap hari. Berdasarkan hasil observasi di Kos Tambunan, diketahui bahwa para penghuni mampu hidup berdampingan secara harmonis meskipun memiliki perbedaan agama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui hubungan antar penghuni kos yang berbeda agama

Menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Mengkaji bentuk toleransi antar penghuni kos

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Kos Tambunan yang berlokasi di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Subjek penelitian terdiri dari lima orang penghuni kos dengan latar belakang agama berbeda, yaitu Islam, Kristen Protestan, dan Katolik. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data meliputi: Wawancara mendalam, Observasi, Dokumentasi

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (2014), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antar penghuni kos di Kos Tambunan berjalan dengan baik dan harmonis. Interaksi sosial yang terjadi meliputi komunikasi sehari-hari, saling membantu, serta kebersamaan dalam aktivitas tertentu. Hal ini menunjukkan adanya hubungan sosial yang positif meskipun terdapat perbedaan agama.

Dalam aspek toleransi, para penghuni menunjukkan sikap saling menghormati dalam menjalankan ibadah. Misalnya, ketika salah satu penghuni menjalankan ibadah salat atau puasa, penghuni lain berusaha menjaga sikap dan tidak mengganggu. Sikap ini mencerminkan

implementasi nilai ketuhanan dalam Pancasila.

Selain itu, tidak ditemukan konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama. Perbedaan yang ada justru menjadi sarana untuk saling memahami dan menghargai. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2023) yang menyatakan bahwa implementasi nilai Pancasila dapat menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.

Dari segi hubungan sosial, sikap saling membantu dan komunikasi yang baik mencerminkan nilai kemanusiaan dan persatuan. Para penghuni kos tidak membedakan satu sama lain berdasarkan agama, melainkan menjalin hubungan berdasarkan rasa kebersamaan.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi telah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga didukung oleh pendapat Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa implementasi nilai Pancasila dapat dilihat dari perilaku individu dalam kehidupan sosial.

Dengan demikian, lingkungan Kos Tambunan dapat menjadi contoh

nyata penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan multikultural.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan anak kos di Kos Tambunan telah berjalan dengan baik. Hubungan antar penghuni tetap harmonis meskipun terdapat perbedaan agama.

Sikap toleransi, saling menghargai, serta komunikasi yang baik menjadi faktor utama dalam menjaga kerukunan. Nilai-nilai Pancasila terbukti dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Saran: Penghuni kos diharapkan mempertahankan sikap toleransi, Lingkungan sosial lain dapat mencontoh praktik ini, Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Kaelan. (2019). *Pendidikan Pancasila*.

Yogyakarta: Paradigma.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.: *guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Jurnal :

Hidayat, M. (2020). Toleransi dalam masyarakat multikultural sebagai upaya menjaga persatuan bangsa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 115–123.

Lestari, N. (2023). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 45–53.

Nugroho, R. (2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 30–38.